

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini mengenai pengaruh sistem perpajakan, sanksi pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan di KPP Pratama Bandar Lampung Satu yang telah diperjelas di bab IV. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hipotesis pertama ( $H_a1$ ) diterima disimpulkan sistem perpajakan berpengaruh signifikan negatif terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel sistem perpajakan dengan nilai signifikan sebesar 0,011 yang dimana lebih kecil dari 0,10. Selain itu t hitung pada variabel sistem perpajakan sebesar -2,591 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,66088.
2. Hipotesis kedua ( $H_a2$ ) diterima disimpulkan sanksi pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel sanksi pajak dengan nilai signifikan sebesar 0,020 yang dimana lebih kecil dari 0,10. Selain itu t hitung pada variabel sanksi pajak sebesar -2,366 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,66088.

3. Hipotesis ketiga ( $Ha_3$ ) diterima disimpulkan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh variabel pemeriksaan pajak dengan nilai signifikan sebesar 0,013 yang dimana lebih kecil dari 0,10. Selain itu t hitung pada variabel pemeriksaan pajak pajak sebesar -2,527 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,66088.

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, penelitian ini telah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji kembali penelitian terdahulu dengan menggabungkan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap penggelapan pajak yaitu sistem perpajakan, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak dengan subyek penelitian yang berbeda yaitu di KPP Pratama Bandar Lampung Satu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan penelitian agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi baru bagi peneliti selanjutnya.

## 5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat banyak responden yang enggan mengisi kuesioner menggunakan google form yang membuat peneliti harus membagikan kuesioner secara manual menggunakan kertas yang membuat peneliti harus memasukan ulang skor kuesioner secara manual. Hal ini menyebabkan peneliti membutuhkan lebih banyak waktu untuk memasukkan data secara manual.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan evaluasi atas hasil penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi penggelapan pajak. Selain itu, peneliti juga memiliki saran yang ditujukan kepada KPP Pratama Bandar Lampung satu untuk lebih meningkatkan sistem perpajakan, sanksi pajak dan pemeriksaan pajak agar para Wajib Pajak tidak melakukan tindakan atau praktik penggelapan pajak, karena semakin baik sistem perpajakan, sanksi pajak dan pemeriksaan pajak maka tindakan penggelapan pajak semakin menurun.

### **5.4. Implikasi**

Ditinjau dari hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan bagi pegawai pajak mengenai sistem perpajakan, sanksi pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak di KPP Pratama Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi refrensi bagi peneliti lainnya dan diharapkan dapat berguna bagi Direktorat Jenderal Pajak dalam upaya mengurangi tindakan penggelapan pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Erawati, T., & Izliachyra, M. E. (2021). *Pengaruh Pemahaman Hukum Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Motif Ekonomi Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Kabupaten Kulon Progo)*. 12(2).
- Christina, N. (2022). *Pengaruh Keadilan Kajak, Sistem Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap penggelapan Pajak (tax evasion)*.
- Dewi, N. K. P., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2021). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Pada Persepsi Penggelapan Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Selatan*. 1(4).
- Dharmayanti. (2017). *Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Syekh -Yusuf Tangerang)*. Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.
- Ervana, O. N. (2019). Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Keadilan Pajak Dan Tarif Pajak Terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 80–92.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (6th ed.).
- Hutomo S. (2018). *Terampil Pajak Penghasilan*.
- Ilmi, N. (2019). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan, Pemeriksaan Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Pratiwi, O. (2020). Analisis Pengaruh Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kemauan Untuk Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Wpop

- Yang Te daf a Di Kpp P a ama Cimahi 2020). *Metode Penelitian Kuantitaif,Kualitatif Dan R&D*, 63.
- Safitri, T. A. (2022). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Santana, R., Tanno, A., & Misra, F. (2020). *Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak*. 5(1).
- Saragih, M. R., & Rusdi. (2022). *Pengaruh Sistem Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tarif Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak Pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Serpong*. *Economic, Accounting, Management and Business*, 5(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alphabet.
- Undang-Undang No.10 Tahun 1994, *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah diubah Dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1991*.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, *mengenai Kententuan Umum dan Tata Cara Pajak*.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) Nomor 36 Tahun 2008, *Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam negeri*.
- Wahyulianto, R. D. (2019). *Pengaruh Pemahaman atas Sistem Perpajakan, Tarif Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Ambulu-Jember)*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Yulia, M. (2021). *Pengaruh Keadilan Pajak, Tarif Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak*.

## DAFTAR REFRENSI

[https://mediapublika.com/oknum-pajak-pratama-lampung-diduga-gelapkan  
pajak-penghasilan/](https://mediapublika.com/oknum-pajak-pratama-lampung-diduga-gelapkan-pajak-penghasilan/)



## LAMPIRAN I

### SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**



**DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN  
MASYARAKAT**

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 40-42, JAKARTA  
12190, KOTAK POS 124  
TELEPON (021) 5250208, 5251509; FAKSIMILE (021) 5736088;  
SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

**LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK  
(021) 1500200;**

**EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)**

**TANDA TERIMA PERMOHONAN IZIN RISET**

Nomor	:	04413-2024
Tanggal	:	21 Juli 2024
Nama	:	Fidelis Bayu Himawan
NIM	:	190424628
Kategori riset	:	Gelar-S1
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis Dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	:	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Riset	:	Pengaruh Sistem Perpjakan, Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Kpp Pratama Bandar Lampung Satu
Izin yang diminta	:	
	•	Permohonan Data.
	•	Permohonan Kuisioner.

Terima kasih, kami telah menerima permohonan Anda. Gunakan nomor layanan di atas untuk memantau proses penyelesaian permohonan Anda melalui [www.edukasi.pajak.go.id](http://www.edukasi.pajak.go.id)

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**KANWIL DJP BENGKULU DAN LAMPUNG**



JALAN PANGERAN EMIR M NOER NO 5A KEL  
SUMUR PUTRI KEC TELUK BETUNG UTARA,  
BANDAR LAMPUNG 35215

TELEPON 0721-485673, 488251; FAKSIMILE 0721-

471257; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING

PAJAK (021) 1500200;

EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor	:	S-42/RISET/WPJ.28/2024	Bandar Lampung , 23 Juli 2024
Sifat	:	Biasa	
Hal	:	Persetujuan Izin Riset	

**Yth Fidelis Bayu Himawan**

Pringombo Lk Iv, Pringsewu Timur, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04413-2024** pada **21 Juli 2024**, dengan informasi:

NIM	:	190424628
Kategori riset	:	GELAR-S1
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis Dan Ekonomika
Perguruan Tinggi	:	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Riset	:	Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Kpp Pratama Bandar Lampung Satu
Izin yang diminta	:	Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Bandar Lampung Satu**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **23 Juli 2024 s/d 22 Januari 2025**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset

melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);  
5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## LAMPIRAN II

### KUESIONER



## LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

### 1. Petunjuk Pengisian

- a. Kuesioner ini ditunjukkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Bandar Lampung Satu yang bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan.
- b. Responden diharapkan dapat memahami setiap pernyataan, sehingga responden diharapkan mengisi kuesioner dengan jawaban yang jujur.
- c. Responden dimohon untuk mengisi identitas terlebih dahulu sebelum menjawab keseluruhan pernyataan.
- d. Responden diharapkan untuk menjawab pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- e. Terdapat empat jawaban alternatif yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi dari responden, yaitu:
  - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
  - 2) Tidak Setuju (TS)
  - 3) Setuju (S)
  - 4) Sangat Setuju (SS)

**2. Identitas Responden**

a. Nama Pemilik : \_\_\_\_\_

b. Nama Usaha : \_\_\_\_\_

c. Bidang Usaha :  Material  Fashion  Lainnya

Kuliner  Elektronik

d. Memiliki NPWP :  Ya  Tidak

f. Gender :  Laki Laki  
 Perempuan

### Variabel Sistem Perpajakan

NO	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<b>Perhitungan pajak terutang</b>					
1	Saya memahami prosedur penghitungan pajak yang sesuai dengan ketentuan Undang-undang				
<b>Kesadaran Wajib Pajak</b>					
2	Saya memahami poses pelaporan mandiri atas Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) sebagai bentuk dukungan terhadap kemandirian pajak				
<b>Pelayanan Fiskus</b>					
3	Saya menerima bantuan dari instansi pajak dalam menjalankan proses pelaporan pajak.				
4	Saya mendapatkan kemudahan dalam melakukan pelaporan pajak.				
5	Dengan pemberian informasi dan pembekalan dari lembaga perpajakan membantu menyediakan kemudahan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT)				

Sumber : Penelitian Terdahulu

### Variabel Sanksi Pajak

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<b>Sanksi Pidana</b>					
1	Sanksi pidana digunakan sebagai langkah terakhir untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.				
<b>Sanksi Admininstrasi Pajak</b>					
2	Sanksi denda atau bunga dikenakan dalam kasus keterlambatan pembayaran dan pelaporan pajak				
3	Sanksi denda berfungsi sebagai dorongan bagi saya untuk membayar dan melaporkan pajak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.				
4	Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan sarana mendidik wajib pajak				
5	Semua wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan harus dikenai sanksi pajak tanpa pengecualian.				

Sumber : Penelitian Terdahulu

### Variabel Pemeriksaan Pajak

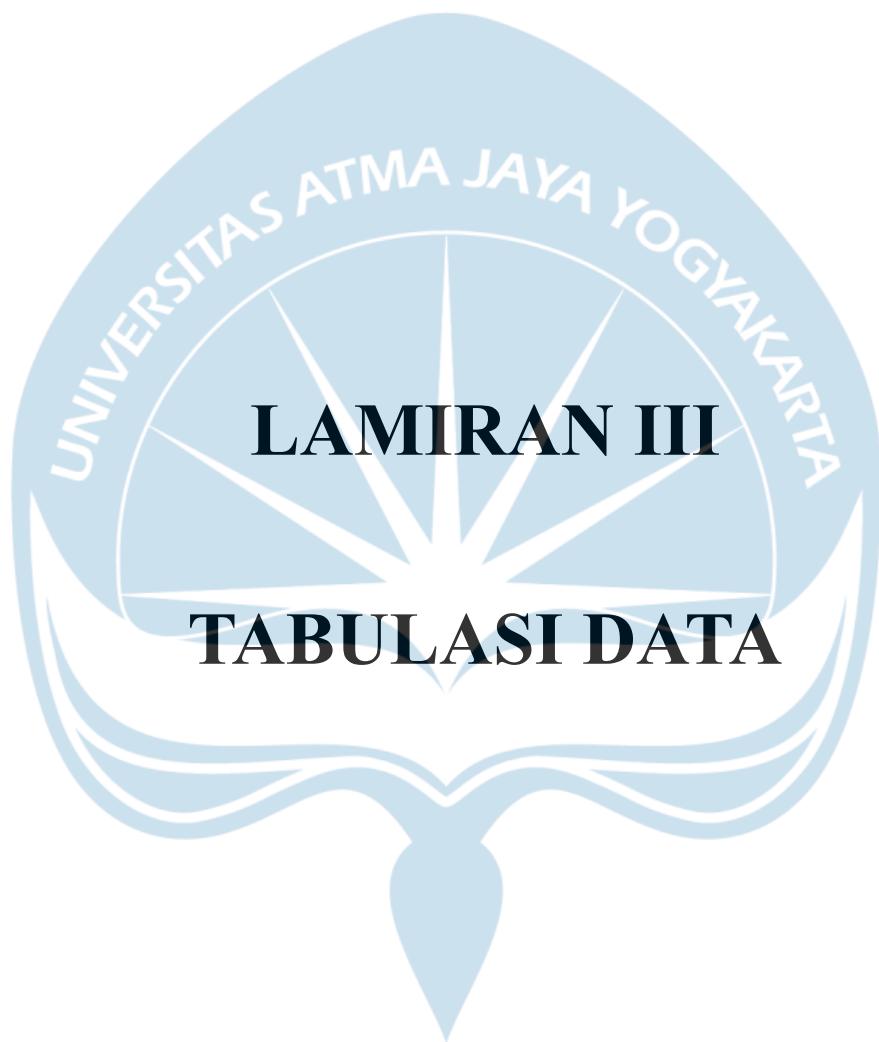
NO	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<b>Menguji Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan</b>					
1	Pemeriksaan pajak untuk menguji kepatuhan kewajiban perpajakan.				
2	Pemeriksaan mendorong Wajib Pajak untuk jujur.				
3	Pemeriksaan rutin untuk pengawasan terhadap Wajib Pajak.				
<b>Mengurangi Terjadinya Potensi Kecurangan</b>					
4	Pemeriksaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi potensi kecurangan.				
<b>Adanya Dugaan Tindak Pidana Perpajakan</b>					
5	Pemeriksaan khusus perlu dilakukan apabila ada tindak pidana di bidang perpajakan.				

Sumber : Penelitian Terdahulu

### Variabel Penggelapan Pajak

NO	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<b>Tidak Melaporkan SPT</b>					
1	Saya tidak melaporkan SPT sebagai bentuk tindakan penggelapan pajak.				
<b>Melaporkan SPT yang tidak sesuai</b>					
2	Saya tidak mengisi SPT dengan benar sebagai bentuk tindakan penggelapan pajak.				
<b>Tidak melaporkan keseluruhan pendapatan</b>					
3	Saya mengubah laporan keuangan sebagai langkah yang diambil untuk melakukan tindakan penggelapan pajak				
<b>Tidak menyetorkan pajak terutang</b>					
4	Saya tidak menyetorkan pajak yang seharusnya dibayarkan sebagai bentuk tindakan penggelapan pajak.				
<b>Melakukan penyuapan pada fiskus</b>					
5	Saya mencoba melakukan suap kepada fiskus sebagai bentuk tindakan penggelapan pajak.				

Sumber : Penelitian Terdahulu



## Sistem Perpajakan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Sistem Perpajakan
3	4	3	3	3	16
4	3	4	3	3	17
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	4	16
3	2	4	4	3	16
3	4	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	4	4	3	17
4	3	4	4	4	19
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	18
3	4	3	3	3	16
3	3	4	4	4	18
3	4	4	4	4	19
2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	17
3	3	3	2	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	19

3	3	3	4	3	16
3	3	3	2	3	14
3	4	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	4	3	3	16
2	2	3	3	3	13
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	4	15
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	2	3	4	3	15
3	3	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	4	3	4	17
2	3	3	3	3	14
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	4	3	3	16
3	3	4	4	4	18
4	3	3	3	4	17
3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	4	18
3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
3	3	3	4	4	17
2	3	3	3	3	14

3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18
3	4	4	4	4	19
3	3	4	3	4	17
3	3	4	3	3	16
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	4	19
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	3	4	4	3	17
3	3	3	3	4	16
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	4	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17

### Sanksi Pajak

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Sanksi Pajak
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	4	3	4	3	17
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	3	19
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15

4	3	3	3	4	17
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	3	17
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17
4	4	3	3	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20

### Pemeriksaan Pajak

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Pemeriksaan Pajak
4	4	3	3	4	18
4	4	4	3	3	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	2	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	3	18
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
3	3	3	4	3	16
3	4	3	3	3	16
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	3	15
4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	4	17

3	3	3	3	4	16
3	3	3	4	3	16
3	3	3	4	3	16
3	4	3	3	3	16
3	3	3	4	3	16
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	4	2	4	3	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	3	19
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	4	18
3	3	4	3	4	17
3	3	3	4	3	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	18
3	3	3	4	4	17
3	3	4	3	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	3	16
4	3	3	4	4	18
3	4	3	4	4	18
4	3	3	4	3	17
3	3	3	4	4	17
4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	4	17
3	3	3	3	4	16
4	4	4	4	4	20

3	3	3	3	4	16
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
3	4	3	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	4	19
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	4	4	17
4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17

### Penggelapan Pajak

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Penggelapan Pajak
1	1	1	1	1	5
1	1	1	2	1	6
2	2	3	2	2	11
2	2	2	1	2	9
2	2	3	2	1	10
1	2	1	1	1	6
2	2	2	2	2	10
2	1	2	1	2	8
1	2	2	1	1	7
2	2	2	2	2	10
1	2	1	2	1	7

1	1	2	1	1	6
1	2	2	2	2	9
2	2	2	1	2	9
1	1	1	1	2	6
1	2	1	2	1	7
2	2	1	2	2	9
1	1	1	2	1	6
2	3	2	2	2	11
1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	6
1	1	1	1	2	6
1	2	2	1	1	7
1	1	1	1	1	5
1	2	2	2	2	9
1	2	1	2	2	8
1	2	2	1	2	8
1	1	1	1	1	5
2	1	2	1	1	7
1	1	2	1	2	7
2	3	2	2	2	11
1	2	1	1	2	7
1	2	1	1	2	7
2	3	2	2	2	11
2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	2	6
1	1	3	1	1	7
2	2	2	2	2	10
1	1	1	2	1	6
2	2	2	2	2	10
2	2	1	1	1	7
2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	1	6
1	2	2	2	2	9
2	2	2	2	2	10
1	2	2	2	1	8
1	1	1	2	2	7
2	2	1	1	2	8
1	2	1	2	1	7
2	2	1	1	2	8
1	2	3	1	1	8

2	2	2	2	2	10
2	2	1	1	1	7
1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	1	6
1	2	2	2	2	9
2	2	2	2	1	9
1	1	1	1	1	5
1	2	2	1	1	7
1	2	1	1	1	6
2	2	2	1	1	8
1	1	1	1	1	5
1	1	2	2	1	7
2	2	2	2	2	10
2	2	1	1	1	7
1	2	1	2	1	7
1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	2	1	1	1	6
2	2	2	2	1	9
1	1	1	1	1	5
2	2	2	2	1	9
1	1	1	1	1	5
2	2	1	1	1	7
2	2	2	2	1	9
2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	1	5
1	2	2	2	1	8
2	2	2	2	2	10
1	2	1	1	1	6
1	2	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	2	1	2	1	7
1	2	2	2	1	8
2	2	2	2	1	9
1	2	1	1	1	6
2	3	2	2	2	11
2	2	1	1	1	7
1	2	1	1	1	6
1	1	1	1	1	5
1	2	1	2	1	7

1	3	1	1	1	7
1	2	1	2	1	7
2	3	2	2	2	11
1	1	2	1	1	6





### Uji Validitas Sistem Perpajakan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.587 **	.423 **	.307 **	.438 **	.749 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.587 **	1	.325 **	.335 **	.468 **	.732 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.423 **	.325 **	1	.498 **	.435 **	.733 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.307 **	.335 **	.498 **	1	.413 **	.704 **
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.438 **	.468 **	.435 **	.413 **	1	.749 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.749 **	.732 **	.733 **	.704 **	.749 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Sanksi Pajak

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.630**	.455**	.369**	.653**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.630**	1	.419**	.618**	.331**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.455**	.419**	1	.396**	.446**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.369**	.618**	.396**	1	.402**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.653**	.331**	.446**	.402**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.798**	.783**	.741**	.739**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Pemeriksaan Pajak

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.393**	.570**	.351**	.394**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.393**	1	.388**	.436**	.355**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.570**	.388**	1	.342**	.450**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.351**	.436**	.342**	1	.432**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.394**	.355**	.450**	.432**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.744**	.713**	.756**	.703**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Pengelapan Pajak

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.438**	.408**	.311**	.424**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.438**	1	.303**	.393**	.319**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.408**	.303**	1	.365**	.320**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.311**	.393**	.365**	1	.332**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.424**	.319**	.320**	.332**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.728**	.713**	.703**	.681**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Sistem Perpajakan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	5

### Sanksi Pajak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	5

### Pemeriksaan Pajak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	5

### Penggelapan Pajak

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	5



## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60341018
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,795
Asymp. Sig. (2-tailed)		,552

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 Sistem Perpajakan	,977	1,024	
Sanksi Pajak	,865	1,156	
Pemeriksaan Pajak	,876	1,142	

a. Dependent Variable: Penggelapan Pajak

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,220	1,453			1,528	,130
Sistem Perpajakan	,055	,053	,106		1,038	,302
Sanksi Pajak	-,047	,066	-,077		-,711	,479
Pemeriksaan Pajak	-,055	,056	-,105		-,979	,330

a. Dependent Variable: Abs.Y



**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemeriksaan Pajak, Sistem Perpjakan, Sanksi Pajak	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Penggelapan Pajak

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,480 <sup>a</sup>	,230	,206	1,628

- a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan Pajak, Sistem Perpjakan, Sanksi Pajak  
 b. Dependent Variable: Penggelapan Pajak

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76,119	3	25,373	9,570	,000 <sup>a</sup>
	Residual	254,521	96	2,651		
	Total	330,640	99			

- a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan Pajak, Sistem Perpjakan, Sanksi Pajak  
 b. Dependent Variable: Penggelapan Pajak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	20,567	2,481		8,289	,000
	Sistem Perpjakan	-,233	,090	-,235	-2,591	,011
	Sanksi Pajak	-,267	,113	-,228	-2,366	,020
	Pemeriksaan Pajak	-,241	,095	-,242	-2,527	,013

- a. Dependent Variable: Penggelapan Pajak